

**PERAN PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK
DI MASA PANDEMI COVID 19**

Sri Wasis

Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo

Sri.wasis04@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari artikel adalah: Mendeskripsikan peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan Taman Kanak-Kanak di masa pandemi covid 19. Peran pengawas sangat krusial dalam proses meningkatkan mutu pendidikan. TK sebagai pintu gerbang perkembangan anak usia dini, tentunya membutuhkan manajemen profesional. Dalam penelitian di atas, peran pengawas sebelum dan selama pandemi Covid 19 ada perbedaan fokus atau orientasi dalam penyampaian pendidikan. Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap peran pengawas di Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo menunjukkan bahwa mereka telah menjalankan peran supervisor mereka dengan sangat baik dan telah melakukan upaya optimal untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Kata kunci : Taman Kanak-Kanak, Masa Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Peran pengawas dalam meningkatkan mutu Pendidikan Taman Kanak-kanak di masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo tidak lepas dari tanggung jawab pemerintah, orang tua, serta masyarakat. Pengawasan dilakukan karena adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kalau tidak di tanamkan pendidikan karakter yang baik maka dikhawatirkan kedepan pendidikan Anak usia Dini akan semakin tidak jelas. Oleh karena itu perlu perhatian yang sangat serius dari pemerintah , orang tua dan masyarakat. Pembelajaran dari rumah (BDR) harus di lakukan pendampingan orang tua yang harus selalu sabar dan telaten, karena ketika orang tua kurang perhatian maka perkembangan khususnya pendidikan karakter anak kurang maksimal. Orang tua yang baik harus menjadi guru yang pertama dan utama bagi buah hatinya.

Namun demikian peran pengawas sangat mendukung, karena tanpa adanya pengawas yang ahli (professional) maka tidak mungkin juga sebuah sekolah akan berjalan baik dan bermutu. Salah satu mutu pendidikan sangat ditentukan oleh pengawas yang professional, Kepala TK yang professional, juga guru yang professional (berkualitas) hal ini akan tercipta sebuah pendidikan yang bermutu baik.

Kalau kita analisa bersama kenyataannya dilapangan masih perlu dibenahi dalam hal pembelajaran yang di lakukan oleh para Guru. Cukup banyak Lembaga di masa pandemi ini yang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), termasuk Taman Kanak-Kanak (TK). Sehingga pengawas dalam menjalankan tugasnya belum maksimal memberikan pelayanan dan bimbingan kepada guru dan Kepala TK disekolah, karena guru dan kepala sekolah seminggu hanya 2 x daring ke lembaga.

Permasalahan yang kita hadapi sekarang adalah belum maksimalnya guru dan kepala Sekolah yang menguasai IT, terbatasnya orang tua yang mempunyai HP Android sehingga di masa Pandemi yang seharusnya materi dan tugas akan tetapi tidak bisa karena kendala yang ada sehingga mutu pendidikan kita belum berkembang sesuai dengan harapan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diharapkan Guru dan Kepala TK betul betul kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran berupa Video pembelajaran serta kegiatan kegiatan pembelajaran yang menarik dan keterampilan pengawas dalam pembimbingan terhadap guru dan kepala TK perlu ditingkatkan.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengkelompokkan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Dalam pengumpulan data metode studi literatur memiliki 3 proses

a. Editing

Pemeriksaan kembali data yang diperoleh, terutama dari segi kelengkapan, kejelasan dan keselarasan makna.

b. Organizing

Mengoorganisir data yang sudah diperoleh dengan kerangka yang sudah ada

c. Finding

melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan teori dan metode yang telah ditentukan, sehingga dapat dibuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutu pendidikan Taman Kanak-Kanak di masa pandemi Covid 19 ini, anak usia dini adalah sosok yang memerlukan sentuhan kehangatan dan komunikasi yang intens baik verbal maupun non verbal. Selain itu anak usia dini memerlukan motivasi melalui permainan-permainan yang hanya bisa dilakukan secara tatap muka. Akibatnya proses tumbuh kembang anak yang menjadi program Taman Kanak-Kanak tidak optimal dilakukan. Bagi pengawas pada masa pandemi Covid 19 ini merupakan tantangan, untuk menguji sejauhmana peran pengawas mampu menjadikan hambatan menjadi sebuah peluang. menyebutkan bahwa iklim

sekolah yang mengalami kemunduran, akan menjadi hambatan sekolah untuk bangkit. Namun bagi Pengawas di Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo nampaknya masa pandemi Covid 19, tidak menjadi penghalang untuk berkarya, mengabdikan dan melayani kepala Tk, guru, orang tua, dan masyarakat. Hal ini tergambar dari hasil penelitian, bahwa pada masa Covid 19 peran pengawas tetap berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pada saat pandemi Covid 19 fungsi pengawas sebagai monitoring difokuskan pada kemampuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan TK di masa pandemi Covid 19, lebih diprioritaskan kepada membantu guru membuat perencanaan pembelajaran, membantu guru untuk menyajikan pembelajaran, membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran, membantu guru dalam mengelola kelas, membantu guru dalam mengembangkan kurikulum, membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum, membantu guru dalam program pelatihan, membantu guru dalam bekerja sama, membantu guru dalam mengevaluasi diri. Pemerataan pendidikan menjadi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, mendapatkan bahwa distribusi guru tidak merata dan hanya terkonsentrasi di pulau Jawa seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur. Sementara di bagian barat dan timur Indonesia masih ada kekurangan guru. Oleh karena itu pemerataan pendidik perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah, utamanya pada tingkat pendidikan anak usia dini. TK sebagai satuan pendidikan yang melayani tumbuh kembang anak usia dini, memerlukan pendekatan proses, karena perkembangan berpikir anak pada usia ini sangat pesat, masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal. Dalam peningkatan mutu pendidikan TK, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus melalui alur proses yang sistematis. Alur proses yang dimaksud adalah

proses manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. Dalam kondisi pandemi Covid 19 yang sangat terbatas dalam sisi interaksi social, Pengawas mampu menunjukkan kompetensi sosialnya, dimana pengawas terus berusaha melakukan interaksi dengan semua pihak menggunakan media online, meminta saran bawahan, dan menganalisis kondisi. Tidak hanya itu juga pengawas dapat selalu koordinasi dengan guru dan staf, mencari informasi perkembangan pembelajaran dan menunjukan pribadi yang memperhatikan kondisi bawahan dan fokus terhadap kepuasan pelanggan dalam hal ini siswa dan orang tua. Pada situasi pandemi Covid 19 dimana proses pendidikan di sekolah dilakukan dengan belajar dari rumah. Tentu saja proses peningkatan mutu pendidikan di taman kanak-kanak mengalami hambatan, baik dari sisi komunikasi, pemakaian sarana dan pra sarana, kesulitan keuangan, pengetahuan tentang metode daring yang kurang serta kerjasama dengan pihak lain yang tidak optimal. Namun dari hasil penelitian diperoleh bahwa peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan TK tetap menjadi prioritas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan TK di masa Covid 19 lebih diprioritaskan ke dalam hal membantu guru membuat perencanaan pembelajaran, membantu guru untuk menyajikan pembelajaran, membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran, membantu guru dalam mengelola kelas, membantu guru dalam mengembangkan kurikulum, membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum, membantu guru dalam program pelatihan, membantu guru dalam bekerja sama, membantu guru dalam mengevaluasi diri.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh di atas, pengawas harus selalu berinteraksi dengan semua pihak menggunakan media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Azhari. *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, Jakarta, Depag, 2008
- Aifulloh, M., & Zainul Muhibbin, H. 2012 Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora* 5(2) 206–218
- Dharma Surya. *Peranan Dan Fungsi Pengawas Sekolah/Madrasah*. Dalam *Jurnal Tenaga Kependidikan Jakarta, Depdiknas*, 2008
- Nana Sudjana, dkk, *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*, Bandung: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009